

KATALOG 2303003.3307

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2021

<https://wonosobokab.go.id>

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2021

ISSN : 9 786236 798232
No. Publikasi : 33070.2204
Katalog BPS : 2303003.3307
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 66
Penyusun : Fungsi Statistik Sosial
Gambar Kulit : Fungsi Statistik Sosial
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten
Wonosobo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Wonosobo Hasil Sakernas Agustus 2021 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas). Informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan, yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo disajikan pada publikasi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Wonosobo, Juli 2022
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo
Kepala,

Ir. Tri Wahyu Joko Pratomo, MMSI

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Infografis	xv
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Sumber Data	3
1.4 Konsep dan Definisi	4
Bab II Ketenagakerjaan	
2.1 Penduduk Usia Kerja	13
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	14
2.2.1 Angkatan Kerja	15
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	18
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	19
2.4 Penduduk yang Bekerja	24
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur.....	24
2.4.2 Pekerja Menurut Pendidikan	28
2.4.3 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	30
2.4.4 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	35
BAB III Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan di Wonosobo.....	39
BAB IV Penutup	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019-2021.....	14
Tabel 2.2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Wonosobo, Agustus 2021.....	16
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Wonosobo, Agustus 2021.....	18
Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPT Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021.....	20
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021.....	21
Tabel 2.6	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	22
Tabel 2.7	Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe Daerah, Agustus 2021.....	23
Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	25

Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	28
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut lapangan pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	32
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipe daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	34
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019 dan 2021.....	36
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	38
Tabel 3.1	Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018-2021.....	15
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	17
Gambar 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Wonosobo, 2018-2021	19
Gambar 2.4 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021	26
Gambar 2.5 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Tahun 2018-2021.....	47
Tabel 2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	48
Tabel 2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	49
Tabel 2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	50
Tabel 3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	51
Tabel 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	52
Tabel 3.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan	

	Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	53
Tabel 4.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	54
Tabel 4.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	55
Tabel 4.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	56
Tabel 5.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	57
Tabel 5.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	58
Tabel 5.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	59

Tabel 6.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	60
Tabel 6.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	61
Tabel 6.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	62
Tabel 7.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021.....	63
Tabel 7.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020.....	64
Tabel 7.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019.....	65

<https://wonosobokab.bps.go.id>

Profil Ketenagakerjaan

Kabupaten Wonosobo

Hasil Sakernas Agustus 2021

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

70,77 %

1



2

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

5,26 %

Jumlah Angkatan Kerja

405.526

3



4

59,10 %

PENDUDUK YANG BEKERJA DENGAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SD KE BAWAH



44.710

PENDUDUK USIA KERJA YANG TERDAMPAK COVID-19

5

75,50 %

PENDUDUK USIA KERJA YANG TERDAMPAK COVID-19 DENGAN BERKURANGNYA JAM KERJA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu yang termasuk angkatan kerja dan yang termasuk bukan angkatan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Mereka yang terakhir itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga,

apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu negara. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut lagi, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah. Bahkan salah satu fokus dalam *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) salah satunya adalah pembangunan di bidang ketenagakerjaan yang diharapkan dapat menurunkan tingginya tingkat pengangguran.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik yang diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dan Survei Sosial Ekonomi

Nasional (SUSENAS). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo pada bulan Agustus 2021, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, status pekerjaan dan dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja yang tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen, atau hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti :

- *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah.
- *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah
- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi Angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa Lainnya

Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan

besar yaitu:

1. Tenaga professional
2. Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
3. Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
4. Tenaga usaha penjualan
5. Tenaga usaha jasa
6. Tenaga usaha pertanian
7. Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
8. lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus :

$$\frac{(\bar{U}_{laki-laki} - \bar{U}_{perempuan})}{\bar{U}_{laki-laki}}$$

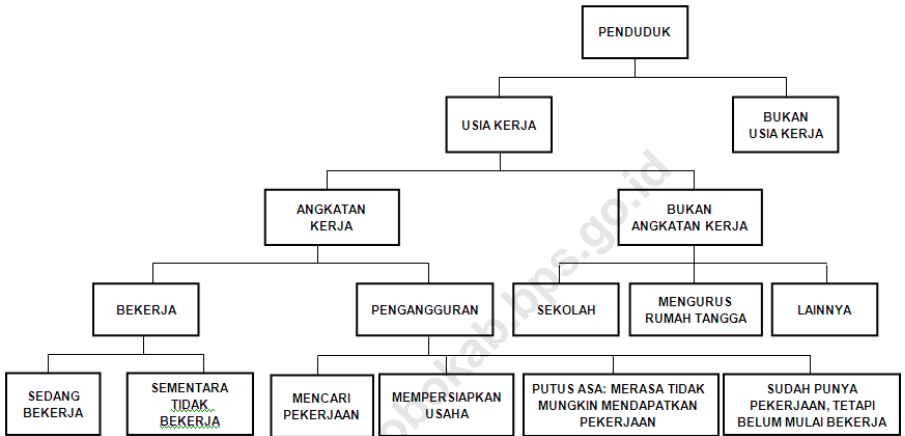
Keterangan:

$\bar{U}_{Taki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2021 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1. Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kabupaten Wonosobo dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk Usia Kerja (*working age population*) di Kabupaten Wonosobo menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2021 tercatat berjumlah sekitar 604.848 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 297.856 orang atau sekitar 49,24 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo. Jumlah tersebut lebih sedikit bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 306.992 orang (sekitar 50,76 persen), dengan rasio

jenis kelamin sebesar 103,07 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan sebanding dengan sekitar 103 orang PUK laki-laki.

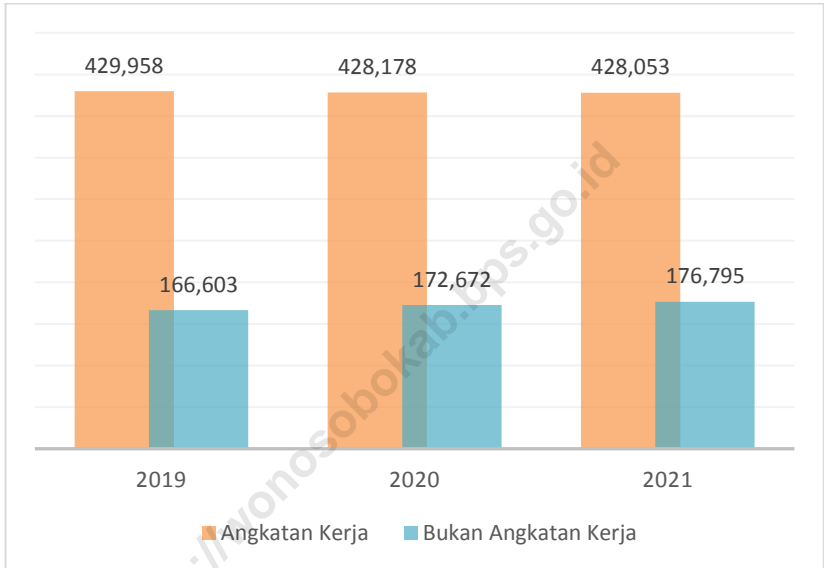
Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019- 2021

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
2019	50,72	49,28	100,00
2020	50,74	49,26	100,00
2021	50,76	49,24	100,00

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut
Jenis Kategori di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019-2021



2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Jumlah angkatan kerja di Wonosobo pada tahun 2019 sebesar 429.958 dan pada tahun 2021 turun menjadi sekitar 428.053. Jadi selama kurun waktu 2019–2021 terjadi penurunan

jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 1.905 jiwa atau 0,44 persen.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

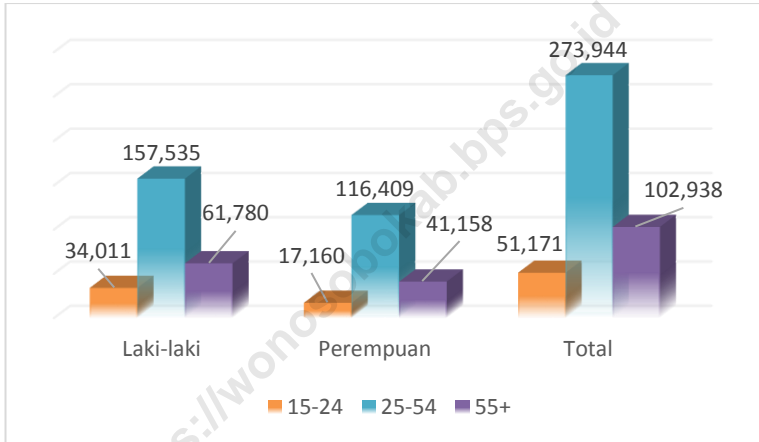
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Penduduk Usia Kerja	306.992	297.856	604.848
Angkatan Kerja	253.326	174.727	428.053
Bukan Angkatan Kerja	53.666	123.129	176.795

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, di mana jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak 1,4 kali dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 253.326 jiwa (59,18 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 174.727 jiwa atau sekitar 40,82 persen dari total angkatan kerja.

Peningkatan terjadi pada jumlah angkatan kerja perempuan dibanding laki-laki. Selama kurun waktu 2019-2021 jumlah angkatan kerja perempuan meningkat sebesar 3,18 persen, sedangkan jumlah angkatan kerja laki-laki pada periode

yang sama, mengalami penurunan sebesar 2,80 persen.

Gambar 2.2
Penduduk usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021



Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari Angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 273,94 ribu orang atau 64,00 persen. Sedangkan untuk kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 24,05 persen (102,94 ribu orang) dan kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 11,95 persen. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan Pendidikan sehingga sedikit yang masuk ke

angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2021, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2021 sebesar 29,23 persen (176.795 orang) dari jumlah penduduk usia kerja.

Tabel 2.3

Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

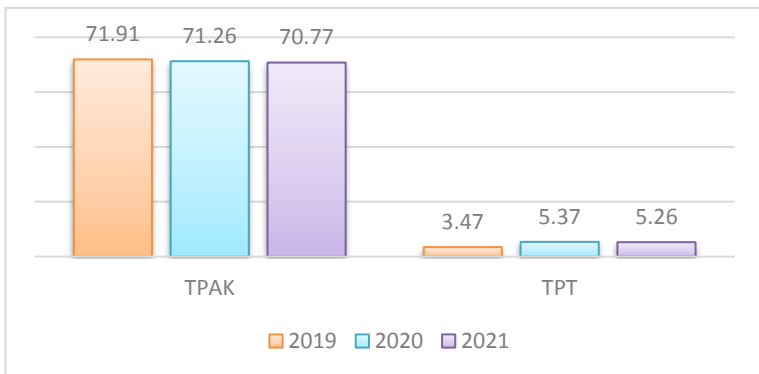
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
Angkatan Kerja	82,52	58,66	70,77
Bekerja	77,52	56,26	67,05
Pengangguran	5,00	2,41	3,72
Bukan Angkatan Kerja	17,48	41,34	29,23
Total	100,00	100,00	100,00

2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Gambar 2.3

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Wonosobo, 2019-2021



TPAK di Kabupaten Wonosobo pada Agustus 2021 tercatat sebesar 70,77 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 71 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 707 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Selama tiga tahun terakhir, TPAK Kabupaten Wonosobo terus mengalami penurunan walaupun tidak begitu tajam. Pada tahun 2019, sebesar 71,91 persen, turun menjadi sebesar 71,26 persen di tahun 2020 dan turun kembali menjadi sebesar 70,77 persen di tahun 2021.

Tabel 2.4
Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPT di Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Penduduk Usia Kerja	306.992	297.856	604.848
Angkatan Kerja	253.326	174.727	428.053
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,06	4,10	5,26

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat diserap dalam pasar kerja di Kabupaten Wonosobo.

TPT di Kabupaten Wonosobo pada Agustus 2021 tercatat sebesar 5,26 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 5 orang yang menganggur. Bila dilihat dari jenis kelamin, TPT perempuan lebih rendah dari TPT laki-laki, tercatat masing-masing sebesar 4,10 persen dan 6,06 persen.

Tabel 2.5
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja dan TPT di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe Daerah, Agustus 2021

Uraian	Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Penduduk Usia Kerja	178.293	426.555	604.848
Angkatan Kerja	126.032	302.021	428.053
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	10.03	3.27	5.26

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 10,03 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan sebesar 3,27 persen. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mempunyai pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tabel 2.6

Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Angkatan Kerja	253.326	174.727	428.053
Bekerja	237.967	167.559	405.526
TKK	93,94	95,90	94,74

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak

bekerja di suatu wilayah. TTK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Di Kabupaten Wonosobo, TTK pada bulan Agustus 2021 sebesar 94,74 persen, berarti bahwa sekitar 95 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Berdasarkan jenis kelamin, TTK laki-laki lebih rendah dibanding TTK perempuan, yaitu 93,94 persen berbanding 95,90 persen. Selain itu TTK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TTK di daerah perkotaan, yaitu 96,73 persen berbanding 89,97 persen.

Tabel 2.7

Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe daerah, Agustus 2021

Uraian	Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Angkatan Kerja	126.032	302.021	428.053
Pekerja	113.396	292.130	405.526
TKK	89,97	96,73	94,74

2.4. Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2021 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 405.526 orang atau 67,05 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2021.

2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun Kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.8 memberi informasi bahwa dari 405,52 ribu penduduk Wonosobo usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 65,16 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 24,54 persen merupakan penduduk usia tua yang telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 10,30 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang

bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.8

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

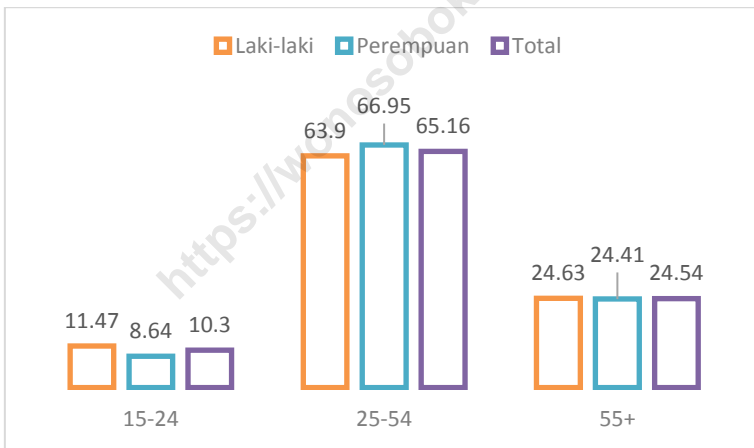
Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekerja	41.761	264.250	99.515	405.526
Persentase	10.30	65.16	24.54	100,00

Fakta lain yang perlu dikaji lebih lanjut berkaitan dengan tabel di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa penyebab mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain karena kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian

halnya pada kelompok usia tua yang seharusnya telah memasuki usia pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2021 menunjukkan hampir dari seperempat atau sekitar 24,54 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

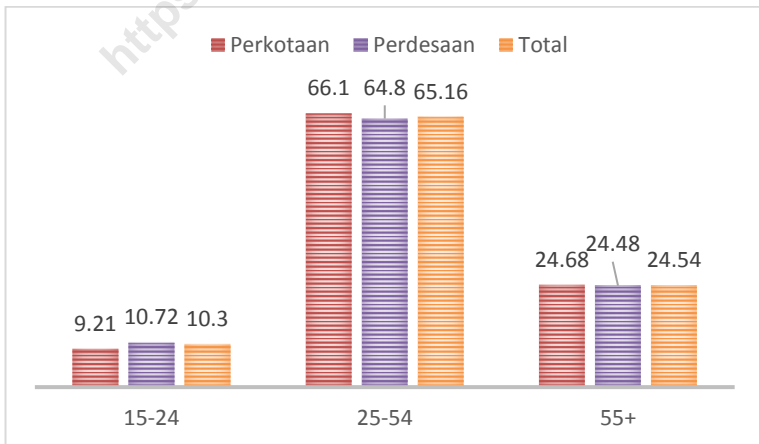


Berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan lebih tinggi bila dibandingkan dengan penduduk laki-laki, yaitu 66,95 persen berbanding 63,90 persen. Hal sebaliknya terjadi pada kelompok umur 55 ke atas dan kelompok umur 15-24 tahun (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut tipe daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan, yakni 66,10 persen berbanding 64,80 persen. Demikian pula dengan kelompok umur 55 tahun ke atas, . Namun berbeda dengan kelompok umur 15-24 tahun, proporsi penduduk yang bekerja di daerah perdesaan (10,72 persen) sedikit lebih tinggi dibanding dengan daerah perkotaan (9,21 persen).

Gambar 2.5

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021



2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumber daya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Secara umum, semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
≤ SD	57,40	61,58	59,10
SMP	20,29	16,28	18,65
SMA umum	9,34	8,99	9,20
SMA kejuruan	7,47	6,33	7,01
Diploma	1,04	1,62	1,28
Universitas	4,46	5,20	4,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Wonosobo mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan \leq SD, tercatat sebesar 59,10 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 4,76 persen.

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan dan laki-laki yang bekerja mempunyai tingkat pendidikan dasar yang hampir sama. Hal ini ditunjukkan oleh persentase laki-laki dan perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang selisih sedikit, dimana perempuan mencapai 61,58 persen, sedangkan laki-laki sekitar 57,40 persen, dan penduduk usia kerja yang berpendidikan SMP, untuk perempuan sebesar 16,28 persen dan laki-laki sebesar 20,29 persen. Untuk penduduk bekerja berpendidikan SMA umum antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir sama, yaitu masing-masing sebesar 9,34 persen dan 8,99 persen.

Demikian pula untuk penduduk bekerja untuk Pendidikan SMA kejuruan, angkanya hampir sama yaitu untuk laki-laki 7,47 persen dan perempuan 6,33 persen. Sedangkan untuk pendidikan tinggi (diploma/universitas) penduduk berjenis kelamin perempuan ternyata lebih tinggi dibanding dengan laki-laki, yaitu untuk jenjang diploma masing-masing 1,04 persen dan

1,62 persen dan untuk universitas, masing-masing 4,46 persen dan 5,20 persen.

2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian di suatu daerah.

Dari tabel 2.10 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Wonosobo bekerja pada sektor pertanian, mencapai 38,64 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (18,45 persen) dan sektor industri pengolahan (17,12 persen).

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor konstruksi, sektor ini menyerap tenaga kerja mencapai 7,20 persen, sektor jasa lainnya menyerap sekitar 4,37 persen dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 4,40 persen, serta sektor jasa Pendidikan sebesar 3,24 persen. Cukup tingginya sektor jasa lainnya yang digeluti oleh

pekerja Wonosobo diperkirakan berasal dari pekerjaan jasa yang berproduktifitas rendah, seperti tukang parkir, semir sepatu dan sebagainya, bukan sektor jasa yang dilakukan oleh profesional seperti dokter, peneliti, akuntan dan sejenisnya. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya pekerja di Wonosobo yang berpendidikan Diploma/Universitas (Tabel 2.9).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Wonosobo sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada tabel 2.9, tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo hampir tiga perempatnya berpendidikan SD ke bawah, baru kemudian diikuti oleh mereka yang berpendidikan SMP. Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian, walaupun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah yang bekerja di sektor pertanian berkurang, itupun dikarenakan semakin berkurangnya lahan sawah akibat tingginya permintaan akan perumahan. Meski demikian banyak juga pekerja yang berpendidikan SMA. Diperkirakan mereka inilah yang menggeluti sektor industri dan sektor perdagangan.

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A.Pertanian, Kehutanan dan perikanan	41,22	34,97	38,64
B. Pertambangan dan Penggalian	0,46	0	0,27
C. Industri Pengolahan	14,82	20,37	17,12
F. Konstruksi	12,26	0	7,20
G. Perdag.Besar&Eceran; Reparasi&Perawatan Mobil&sepeda motor	14,61	22,90	18,04
H. Transportasi dan Pergudangan	3,29	0,12	1,98
I.Penyediaan Akomodasi dan makan minum	2,92	6,51	4,40
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,47	0,81	1,20
M,N. Jasa Perusahaan	0,93	0,24	0,64
O.Adm.Pemerintahan.,Pertahanan& Jaminan Sosial Wajib	2,05	0,54	1,42
P. Jasa Pendidikan	1,69	5,44	3,24
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,58	1,11	0,80
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,85	6,52	4,37
Kategori Lainnya (D,E,J,L)	0,84	0,46	0,68
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian sekitar 41,22 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 34,97 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor industri pengolahan, proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 20,37 persen berbanding 14,82 persen. Demikian pula pada sektor perdagangan, proporsi penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 22,90 persen dan 14,61 persen.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 45,15 persen, diikuti sektor industri pengolahan (17,26 persen) dan sektor perdagangan (15,81 persen). Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi perawatan mobil dan sepeda motor (23,78 persen), sektor pertanian ternyata juga tinggi (21,87 persen), disusul sektor industri pengolahan (16,75 persen), sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (7,41 persen), sektor jasa lainnya (8,56 persen), dan sektor jasa pendidikan (5,44 persen).

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Tipe Daerah, di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A.Pertanian, Kehutanan dan perikanan	21,87	45,15	38,64
B. Pertambangan dan Penggalian	0,60	0,14	0,27
C. Industri Pengolahan	16,75	17,26	17,12
F. Konstruksi	5,74	7,76	7,20
G. Perdag.Besar&Eceran; Reparasi&Perawatan Mobil&sepeda motor	23,78	15,81	18,04
H. Transportasi dan Pergudangan	2,37	1,83	1,98
I.Penyediaan Akomodasi dan makan minum	7,41	3,23	4,40
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,15	1,22	1,20
M,N. Jasa Perusahaan	1,50	0,31	0,64
O.Adm.Pemerintahan.,Pertahanan& Jaminan Sosial Wajib	2,24	1,11	1,42
P. Jasa Pendidikan	5,44	2,39	3,24
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,31	0,60	0,80
R,S,T,U Jasa Lainnya	8,56	2,78	4,37
Kategori Lainnya (D,E,J,L)	1,38	0,41	0,68
Jumlah	100.00	100.00	100.00

2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.12 tercatat sekitar 71,98 persen atau 291,89 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor informal, sementara selebihnya yaitu sebesar 113,63 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor formal.

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan peningkatan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi agustus 2021 (Tabel 2.12) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor formal adalah sebesar 28,02 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 25,71 persen tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo. Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami penurunan dari 74,29 persen di tahun 2020 menjadi 71,98 persen di tahun 2021. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Wonosobo.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020 dan 2021

Status Pekerjaan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	20,27	20,66
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar	19,14	17,20
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3,73	3,41
Buruh/karyawan/pegawai	21,97	24,61
Pekerja bebas di pertanian	8,74	7,05
Pekerja bebas di non pertanian	7,59	8,59
Pekerja keluarga/tidak dibayar	18,55	18,49
Jumlah	100,00	100,00

Proporsi terbesar pekerja di Wonosobo pada Agustus 2021 adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 24,61 persen meningkat sekitar 2,64 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya pada periode Agustus 2021 adalah berusaha sendiri sebesar 20,66 persen, pekerja keluarga/tidak dibayar

sebesar 18,49 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 17,20 persen, dan selebihnya pekerja bebas.

Dari Tabel 2.12, proporsi pekerja yang berstatus berusaha sendiri meningkat dari 20,27 persen (2020) menjadi 20,66 persen pada tahun 2021, demikian juga dengan pekerja bebas di sektor non pertanian. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran lapangan kerja dari pertanian atau industri ke sektor lain. Mengingat selama kurun waktu tersebut telah terjadi alih fungsi lahan di beberapa lokasi di Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan jenis kelamin, pekerja keluarga/tidak dibayar didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 31,14 persen dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan yang sama yaitu sekitar 9,58 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar pada umumnya tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja. Sedangkan status pekerjaan selain status pekerja keluarga/tidak dibayar secara umum, lebih banyak didominasi oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh

faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan peluang kerja perempuan berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan *human capital* laki-laki

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2021

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	20,79	20,57	20,66
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar	20,79	12,10	17,20
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	4,98	1,18	3,41
Buruh/karyawan/pegawai	24,21	25,19	24,61
Pekerja bebas di pertanian	7,30	6,70	7,05
Pekerja bebas di non pertanian	12,43	3,12	8,59
Pekerja keluarga/tidak dibayar	9,58	31,14	18,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Bab III

Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan di Wonosobo

Covid-19 diketahui muncul pertama kali di Wuhan, China, pada Desember 2019. Kasus baru Covid-19 di luar China mulai muncul pada tanggal 13 Januari 2021. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan Presiden diketahui pada tanggal 2 Maret 2021. Selanjutnya, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2021. Sejak itu Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Mei 2021. Namun setelah itu, perlahan-lahan kegiatan ekonomi dan sosial dibuka kembali mulai Juni 2021.

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak hanya masalah kesehatan yang dihadapi, namun semua aspek dalam kehidupan ikut terdampak, termasuk perekonomian. Perekonomian mulai menurun sejak diberlakukannya pembatasan aktivitas. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang masih mengalami kontraksi sampai pada triwulan III tahun 2021. Penurunan tersebut juga terdampak pada dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Tidak hanya pengangguran, penduduk usia kerja lainnya juga turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19.

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 tersebut dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu a) Pengangguran; b) Bukan angkatan kerja yang pernah berhenti bekerja pada Februari-Agustus 2021; c) Penduduk yang bekerja dengan status sementara tidak bekerja; dan d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja. Kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja, sedangkan kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi Covid-19 bagi mereka yang berhenti bekerja.

Pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa dari penduduk usia kerja yang mencapai 604,84 ribu, terdapat 49,77 ribu orang yang terdampak Covid-19 atau 8,23 persen. Berkurangnya jam kerja adalah dampak Covid-19 yang paling banyak dirasakan penduduk usia kerja, sebanyak 75,50 persen atau sebanyak 37,57 ribu orang. Sedangkan jumlah pengangguran karena dampak Covid-19 sebanyak 6,57 ribu orang atau 13,21 persen terhadap total pengangguran (22.53 ribu orang) di Wonosobo.

Tabel 3.1
Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja¹⁾ di
Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Komponen	Penduduk (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pengangguran ²⁾	6.575	13,21
Bukan Angkatan Kerja (BAK) ³⁾	806	1,62
Sementara Tidak Bekerja	4.814	9,67
Pengurangan Jam Kerja	37.577	75,50
Total	49.772	100,00

Keterangan:

- 1) Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015
- 2) Pengangguran karena Covid-19 adalah pengangguran yang berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2021
- 3) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2021.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan data hasil Sakernas bulan Agustus 2021, dapat digambarkan mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

- ✓ Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo hasil Sakernas bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 604.848 orang yang terdiri dari sekitar 70,77 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 29,23 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- ✓ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Wonosobo menunjukkan angka 70,77 persen.
- ✓ Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Wonosobo tercatat sebesar 5,26 persen
- ✓ Dari sekitar 405.526 orang Kabupaten Wonosobo yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian (38,64 persen), dan sektor jasa (36,45 persen), juga sektor industri pengolahan (24,91 persen).
- ✓ Berdasarkan status pekerjaan utamanya, sekitar 41,27 persen penduduk yang bekerja dengan status berusaha, sekitar 24,61 persen bekerja sebagai

buruh/karyawan/pegawai, sekitar 15,64 persen bekerja sebagai pekerja bebas (pertanian dan non pertanian) dan 18,49 persen sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar.

- ✓ Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar penduduk yang bekerja berpendidikan \leq Sekolah Dasar (59,10 persen) dan Sekolah Menengah Pertama (18,65 persen).
- ✓ Dari penduduk usia kerja yang mencapai 604,84 ribu, terdapat 49,77 ribu orang yang terdampak Covid-19 atau 8,23 persen. Berkurangnya jam kerja adalah dampak Covid-19 yang paling banyak dirasakan penduduk usia kerja, sebanyak 75,50 persen atau sebanyak 37,57 ribu orang.

Lampiran

<https://wonosobokab.bps.go.id>

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Tahun 2018-2021

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	253.326	174.727	428.053
2020	255.978	172.200	428.178
2019	260.620	169.338	429.958
2018	252.238	176.604	428.842

Tabel 2.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	253.326	174.727	428.053
Bekerja	237.967	167.559	405.526
Pengangguran Terbuka	15.359	7.168	22.527
Bukan Angkatan Kerja	53.666	123.129	176.795
Jumlah	306.992	297.856	604.848

Tabel 2.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	255.978	172.200	428.178
Bekerja	240.671	164.516	405.187
Pengangguran Terbuka	15.307	7.684	22.991
Bukan Angkatan Kerja	48.883	123.789	172.671
Jumlah	304.861	295.989	600 850

Tabel 2.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	260.620	169.338	429.958
Bekerja	251.708	163.495	415.203
Pengangguran Terbuka	8.912	5.843	14.755
Bukan Angkatan Kerja	41.967	124.636	166.603
Jumlah	302.587	293.974	596.561

Tabel 3.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan dan perikanan	98.094	58.597	156.691
B. Pertambangan dan Penggalian	1.097	-	1.097
C. Industri Pengolahan	35.273	34.138	69.411
F. Konstruksi	29.183	-	29.183
G. Perdag. Besar&Eceran; Reparasi&Perawatan Mobil&sepeda motor	34.775	38.376	73.151
H. Transportasi dan Pergudangan	7.827	204	8.031
I. Penyediaan Akomodasi dan makan minum	6.950	10.906	17.856
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.508	1.358	4.866
M,N. Jasa Perusahaan	2.217	396	2.613
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan& Jaminan Sosial Wajib	4.868	910	5.778
P. Jasa Pendidikan	4.025	9.119	13.144
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1381	1.852	3.233
R,S,T,U Jasa Lainnya	6.779	10.924	17.703
Kategori Lainnya (D,E,J,L)	1.990	779	2.769
Jumlah	237.967	167.559	405.526

Tabel 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan dan perikanan	99.861	65.636	165.497
B. Pertambangan dan Penggalian	1.757	-	1.757
C. Industri Pengolahan	33.756	26.656	60.412
F. Konstruksi	28.957	-	28.957
G. Perdag. Besar&Eceran; Reparasi&Perawatan Mobil&sepeda motor	36.944	34.898	71.842
H. Transportasi dan Pergudangan	8.444	565	9.009
I. Penyediaan Akomodasi dan makan minum	6.771	10.868	17.639
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.026	1.573	3.599
M,N. Jasa Perusahaan	1.696	359	2.055
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan& Jaminan Sosial Wajib	5.175	263	5.438
P. Jasa Pendidikan	5.307	9.510	14.817
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.103	1.848	2.951
R,S,T,U Jasa Lainnya	6.869	11.546	18.415
Kategori Lainnya (D,E,J,L)	2.005	794	2.799
Jumlah	240.671	164.516	405.187

Tabel 3.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan dan perikanan	101.559	60.203	161.762
B. Pertambangan dan Penggalian	2.956	282	3.238
C. Industri Pengolahan	28.483	30.224	58.707
F. Konstruksi	32.248	422	32.670
G. Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & sepeda motor	37.429	34.380	72.109
H. Transportasi dan Pergudangan	9.033	268	9.3014
I. Penyediaan Akomodasi dan makan minum	9.569	11.802	21.371
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.430	539	2.969
M, N. Jasa Perusahaan	1.479	529	2.008
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5.675	498	6.173
P. Jasa Pendidikan	6.345	9.130	15.475
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.011	3.201	5.212
R, S, T, U. Jasa Lainnya	6.434	10.630	17.064
Kategori Lainnya (D, E, J, L)	2.532	941	3.473
Jumlah	248.183	163.349	411.532

Tabel 4.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	49.318	34.463	83.781
Berusaha Dibantu Buruh	49.464	20.274	69.738
Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar			
Berusaha Dibantu Buruh tetap	11.841	1.984	13.825
BuruhKaryawan/Pegawai	57.608	42.200	99.808
Pekerja bebas Pertanian	17.362	11.225	28.587
Pekerja bebas Non Pertanian	29.585	5.233	34.818
Pekerja Tidak Dibayar	22.789	52.180	74.696
Jumlah	237.967	167.559	405.526

Tabel 4.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	46.900	35.244	82.144
Berusaha Dibantu Buruh	55.432	22.125	77.557
Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar			
Berusaha Dibantu Buruh tetap	12.531	2.595	15.126
BuruhKaryawan/Pegawai	54.650	34.386	89.036
Pekerja bebas Pertanian	18.585	16.816	35.401
Pekerja bebas Non Pertanian	28.487	2.278	30.765
Pekerja Tidak Dibayar	24.086	51.072	75.158
Jumlah	240.671	165.516	405.187

Tabel 4.3

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	33.483	26.632	60.115
Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	72.668	23.190	95.858
Berusaha Dibantu Buruh tetap	11.422	4.463	15.885
BuruhKaryawan/Pegawai	72.117	40.315	112.432
Pekerja bebas Pertanian	13.626	9.252	22.878
Pekerja bebas Non Pertanian	29.501	4.788	34.289
Pekerja Tidak Dibayar	18.891	54.855	73.746
Jumlah	251.708	163.495	415.203

Tabel 5.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2021

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	145.398	107.597	252.995
SMP	51.407	28.444	79.851
SMA umum	23.625	15.710	39.362
SMA kejuruan	18.924	11.063	29.987
Diploma I/II/III	2.637	2.826	5.463
Universitas	11.308	9.087	20.395
Jumlah	253.326	174.727	429.053

Tabel 5.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2020

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	153.136	112.654	265.790
SMP	53.401	21.914	75.315
SMA umum	22.164	15.234	37.398
SMA kejuruan	13.831	11.131	24.962
Diploma I/II/III	2.687	2.367	5.054
Universitas	10.759	8.900	19.659
Jumlah	255.978	172.200	428.178

Tabel 5.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2019

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	163.601	107.21	270.811
SMP	46.319	23.952	70.271
SMA umum	21.090	12.677	33.767
SMA kejuruan	17.077	12.837	29.914
Diploma I/II/III	3.581	2.546	6.127
Universitas	8.952	10.116	19.068
Jumlah	260.620	169.338	429.958

Tabel 6.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	137.486	105.204	242.690
SMP	48.670	26.710	75.380
SMA umum	21.619	14.013	35.632
SMA kejuruan	17.436	10.328	27.764
Diploma I/II/III	2.458	2.826	5.284
Universitas	10.298	8.478	18.776
Jumlah	237.967	167.559	405.526

Tabel 6.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	144.528	109.212	253.740
SMP	50.488	21.451	71.939
SMA umum	20.387	13.616	34.003
SMA kejuruan	12.240	8.970	21.210
Diploma I/II/III	2.269	2.367	4.636
Universitas	10.759	8.900	19.659
Jumlah	240.671	164.516	405.187

Tabel 6.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	159.775	104.849	264.624
SMP	44.052	23.337	67.389
SMA umum	21.090	12.291	31.917
SMA kejuruan	17.077	11.315	27.037
Diploma I/II/III	3.581	2.546	6.127
Universitas	8.952	9.157	18.109
Jumlah	260.620	163.495	415.203

Tabel 7.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2021

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	7.912	2.393	10.305
SMP	2.737	1.734	4.471
SMA umum	2.033	1.697	3.730
SMA kejuruan	1.488	735	2.223
Perguruan Tinggi	1.189	689	1.798
Jumlah	15.359	7.168	22.527

Tabel 7.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	8.608	3.442	12.050
SMP	2.913	463	3.376
SMA umum	1.777	1.618	3.395
SMA kejuruan	1.591	2.161	3.752
Perguruan Tinggi	418	0	418
Jumlah	15.307	7.684	22.991

Tabel 7.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	3.826	2.361	6.187
SMP	2.267	615	2.882
SMA umum	1.464	386	1.850
SMA kejuruan	1.355	1.522	2.877
Perguruan Tinggi	1.223	959	959
Jumlah	10.556	5.843	14.755

<https://wonosobokab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://wonosobokab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WONOSOBO
Jl. Mayjend. Bambang Sugeng KM 2,2 Wonosobo
Telp. (0286) 324270 fax. 0286 3325380
e-mail: bps3307@bps.go.id
Homepage: <https://wonosobokab.bps.go.id>

